

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG BAHAYA MEROKOK DI SMP
NEGERI 21 KOTA BENGKULU**



Oleh :

**MUHAMMAD RISKI ILAHI
NIM : P05170018020**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
JURUSAN PROMOSI KESEHATAN
TAHUN 2022**

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG BAHAYA MEROKOK DI SMP
NEGERI 21 KOTA BENGKULU**

Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana
Saint Terapan Promosi Kesehatan (S. Tr. Kes)

DISUSUN OLEH :

**MUHAMMAD RISKI ILAHI
NIM : P05170018020**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
JURUSAN PROMOSI KESEHATAN
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG BAHAYA MEROKOK DI SMP
NEGERI 21 KOTA BENGKULU**

Dipersiapkan dan Dipersembahkan Oleh:

MUHAMMAD RISKI ILAHI
NIM. P05170018020

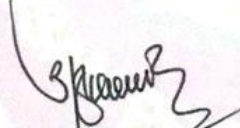
Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui
Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

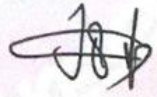
Pada Tanggal 10 Agustus 2022

Mengetahui
Pembimbing Skripsi

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Linda, SST., M.Kes
NIP. 196909011989032001


Ismiati, SKM., M.Kes
NIP. 197807212001122001

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG BAHAYA MEROKOK DI SMP
NEGERI 21 KOTA BENGKULU

Disiapkan dan Dipresentasikan Oleh :

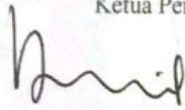
MUHAMMAD RISKI ILAHI
NIM. P05170018020

Telah Diujikan di Depan Penguji Skripsi
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal 10 Agustus 2022, dan dinyatakan

LULUS

Tim Penguji

Ketua Penguji



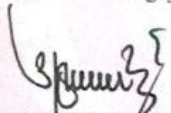
Dino Sumaryono, SKM., MPH
NIP. 197303051997021002

Penguji I



Rini Patroni, SST., M.Kes
NIP. 197705052005012001

Penguji II



Linda, SST., M.Kes
NIP. 196909011989032001

Penguji III



Ismiati, SKM., M.Kes
NIP. 197807212001122001

Skripsi ini telah memenuhi salah satu persyaratan
Untuk mencapai derajat Sarjana Sains Terapan

Mengetahui:

Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Reka Egora Marsofely, SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Riski Ilahi

NIM : P05170018020

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian ini adalah betul-betul karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain. Demikian pernyataan ini dan apabila dikemudian hari terbukti dalam penelitian ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti adanya pemalsuan data, saya akan bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan.

Bengkulu, Agustus 2022



Muhammaad Riski Ilahi
P05170018020

ABSTRAK

Merokok merupakan kegiatan membakar gulungan tembakau kemudian menghirupnya melalui rokok atau melalui pipa sehingga menimbulkan asap yang dapat dihirup oleh orang-orang yang ada disekitarnya, lebih dari 7 juta orang setiap tahun. Lebih dari 6 juta kematian tersebut adalah akibat dari penggunaan tembakau langsung. Sementara, sekitar 890.000 terpapar asap rokok (perokok pasif). Sekitar 80% dari 1,1 miliar perokok didunia, tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah . Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap pengetahuan tentang Rokok.

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan yang mengacu pada salah satu desain *Pre-experimental design*, yaitu *One Group Pretest-posttest design*. Rancangan penelitian ini menggunakan satu kelompok. Populasi berjumlah 192 orang, sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang, pengambilan sampel menggunakan wawancara. Dilakukan uji kenormalan menggunakan uji *kolmogorof smirnof*, didapatkan data tidak normal maka menggunakan uji *wilcoxon*.

Hasil uji data pengetahuan dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai $p \text{ Value} = 0,000 < \text{dari } 0,05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh *flash card* terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh peningkatan skor pengetahuan siswa yang diberikan media *flash card* dengan $p \text{ value} = 0,000 < \text{dari } 0,05$.

Penelitian ini diharapkan lebih banyak tersedia media informasi promosi kesehatan disekolah dengan menggunakan media *Flash Card* tentang Rokok, sebagai salah satu media pembelajaran untuk meminimalisir penyalahgunaan Rokok.

Kata Kunci : Media *Flash Card*, Pengetahuan, Rokok

ABSTRACT

Smoking the activity of burning tobacco rolls and then inhaling them through cigarettes or through pipes, causing smoke that can be inhaled by people around them, more than 7 million people every year. More than 6 million of these deaths are the direct result of tobacco use. Meanwhile, around 890,000 are the result of exposure to cigarette smoke (passive smoking). About 80% of the world's 1.1 billion smokers live in low- and middle-income countries. This study aims to determine the effect of using flash card media on knowledge about smoking.

This type of research uses a design that refers to one of the pre-experimental designs, namely the One Group Pretest-posttest design. This research design uses one group. The population amounted to 192 people, the sample in this study amounted to 39 people, sampling using interviews. The normality test was carried out using the Kolmogorof Smirnof test, obtained abnormal data using the Wilcoxon test.

Results The results of the test of knowledge data using the Wilcoxon test obtained p value = 0.000 < from 0.05 using a 95% confidence level, meaning that there was an effect of flash cards on adolescent knowledge about the dangers of smoking. The results of this study indicate that there is an effect of increasing students' knowledge scores given flash card media with p value = 0.000 < from 0.05.

This research expected to provide more health promotion information media in schools using Flash Card media about Cigarettes, as one of the learning media to minimize smoking abuse.

Keywords: *Flash Card Media, Knowledge, Cigarettes*

BIODATA



A. Biodata Diri

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Muhammad Riski Iahi |
| 2. Jenis Kelamin | : Laki - laki |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Manna, 02 Oktober 1999 |
| 4. Kebangsaan | : Indonesia |
| 5. Status | : Belum menikah |
| 6. Tinggi, Berat Badan | : 172 cm, 71 kg |
| 7. Agama | : Islam |
| 8. Alamat | : Kapuas, Perumahan Dulog |
| 9. No. Handphone | : 083164652642 |
| 10. Email | : riskilahimuhammad02@gmail.com |
| 11. Institusi | : Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Bengkulu |
| 12. Jurusan | : Promosi Kesehatan |
| 13. Prodi | : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan |
| 14. Jumlah Saudara | : 3 |
| 15. Nama Orang Tua | :
1) Ayah : Johan Safri
2) Ibu : Yuliana Maryati |

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------|----------------------------------|
| 1. SD | : SD Negeri 10 Bengkulu Selatan |
| 2. SMP | : SMP Negeri 04 Bengkulu Selatan |
| 3. SMA | : SMK Negeri 01 Bengkulu Selatan |

MOTTO

- Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah.
- Lihatlah ke belakang dengan penuh kepuasan dan pandanglah kedepan dengan penuh keyakinan.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- ❖ Yang Utama Dari Segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Atas karunia serta kemudahan yang di berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.
- ❖ Ayah dan Ibu tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah ku tersayang (Johan Safri) dan Ibu ku Tercinta (Yuliana Maryati) yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, yang selalu mendoakan ku, yang selalu merawat dan membimbing ku dari aku kecil hingga insyallah sebentar lagi aku wisuda. Maafkan aku mungkin semasa hidupku ini sering menyusahkan kedua orang tuaku, insyallah kedepannya aku akan selalu membahagiakan kedua orang tuaku dan akan selalu membuat Ayah dan Ibu tersenyum.
- ❖ Untuk saudaraku kakak dan adek terimakasih selalu mendukung dan selalu menyemangatiku. Terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi yang baik, tapi aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk kalian semua.
- ❖ Dosen pembimbing skripsiku. Bunda Linda, SST.,M.Kes, Bunda Ismiati, SKM.,M.Kes, Bapak Dino Sumaryono, SKM.,MPH, Bunda Rini Patroni, SST.,M.Kes selaku dosen pembimbing dan penguji skripsi saya, terimakasih Bapak dan Bunda saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran Bapak dan Bunda.
- ❖ Terimakasih kepada Bapak Dino Sumaryono, SKM.,MPH sebagai Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu pada masa perkuliahan.
- ❖ Terimakasih saya ucapkan kepada Dessy Syahfitri yang selalu mendengarkan keluh kesahku selama pembuatan skripsi ini. Yang selalu sabar mendengarkan aku bercerita baik itu hal yang baik atau buruk tentang skripsi ini, dan yang selalu memberikan aku nasehat serta motivasi supaya skripsi ini cepat terselesaikan. Terima Kasih selalu ingin berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman jurusan promosi kesehatan angkatan 2018. Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini, sukses untuk kita semua.
- ❖ Terima kasih kepada Kampusku dan Almamater tercinta Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang menjadi tempat menimba ilmu setinggi-tingginya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu”.

Skripsi ini terselesaikan atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST.,M.Kes, selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan.
3. Ibu Linda, SST.,M.Kes, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan dukungan, masukan, motivasi serta bantuan penuh dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ismiati, SKM.,M.Kes, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan dukungan, masukan, motivasi serta bantuan penuh dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dino Sumaryono, SKM.,MPH, selaku Ketua Dewan Penguji yang memberi arahan dan saran kepada penulis.
6. Ibu Rini Patroni, SST.,M.Kes, selaku Penguji 1 yang memberikan arahan dan saran kepada penulis.
7. Kedua orang tua serta orang-orang yang penulis sayangi yang selalu tak henti-hentinya memberikan doa, dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat, kerabat dan teman-teman mahasiswa seperjuangan yang selalu memberikan *support* dan selalu membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kemajuan Penulis di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Bengkulu, Agustus 2022

Muhammad Riski Ilahi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BIODATA	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Merokok	8
1. Jenis jenis Rokok	8
2. Bahaya Perokok Aktif dan Pasif.....	8
3. Masalah Yang Akibat Bahya Meokok.....	9

4. Kandungan Dalam rokok	9
5. Gangguan Kesehatan Perokok	10
B. Pengetahuan.....	12
C. Media Kartu Flash Card	13
D. Teori Perilaku Edgar Dale	18
E. Kawasan Tanpa Rokok.....	19
F. Kerangka Teori.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	22
B. Kerangka Konsep	22
C. Definisi Operasional	23
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
F. Instrumen Penelitian	25
G. Tehnik Pengumpulan Data	25
H. Tehnik Pengolahan Data.....	25
I. Analisa Data	26
J. Alur Penelitian.....	27
K. Etika Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan	32
C. Keterbatasan Penelitian	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	21
Tabel 4.1 Rerata Pengetahuan Sebelum dan sesudah diberikan Media Falshcard.....	30
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pengetahuan remaja tetang bahaya merokok sebelum dan sesudah diberikan media flashcard	31
Tabel 4.3 Pengaruh media flashcard terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh desain media <i>flash card</i>	14
Gambar 2.2 Teori Kerucut Edgat Dale	18
Gambar 3.1 Desain Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Kuisisioner
- Lampiran 2 : Media Kartu *Flash Card*
- Lampiran 3 : Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi 1
- Lampiran 4 : Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi 2
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merokok adalah kegiatan membakar gulungan tembakau kemudian menghirupnya melalui rokok atau melalui pipa sehingga menimbulkan asap yang dapat dihirup oleh orang-orang yang ada disekitarnya (Tomsom, 2016). Menjelaskan tembakau membunuh lebih dari 7 juta orang setiap tahun. Lebih dari 6 juta kematian tersebut adalah akibat dari penggunaan tembakau langsung. Sementara, sekitar 890.000 adalah akibat terpapar oleh asap rokok (perokok pasif). Sekitar 80% dari 1,1 miliar perokok didunia, tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2019).

Menurut pusat data dan informasi kementerian kesehatan (2015) bahwa Indonesia menempati posisi pertama perokok terbanyak di ASEAN dengan persentase 46,16%. Persentase perokok lainnya tersebar di Filipina 16,62%, Vietnam 14,11%, Myanmar 8,73%, Thailand 7,74%, Malaysia 2,90%, Kamboja 2,07%, Laos 1,23, Singapura 0,39%, dan Brunai 0,04%. Prevalensi merokok di Indonesia pada umur 10-18 tahun adalah 9,1% angka ini cenderung meningkat dari tahun 2013. Selain itu, proporsi konsumsi tembakau (hisap dan kunyah) pada penduduk Indonesia usia 15 tahun ke atas adalah pria 62,9% dan wanita 4,8% (Riskesdas, 2018).

Hasil survey Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengenai perilaku beresiko kesehatan pada pelajar SD, SMP dan SMA di Indonesia tahun 2015, didapatkan bahwa 32,82% siswa laki-laki mencoba merokok pertama kali pada usia 10-13 tahun dan 3,04% siswa perempuan yang pertama kali mencoba merokok pada usia 10-13 tahun. Usia perokok di Indonesia kini semakin muda, bahkan telah menyentuh usia anak-anak. Kondisi ini menyebabkan Indonesia disebut sebagai negara *baby smoker* atau perokok anak.

Badan Pusat Statistik (2018) mempublikasikan persentase perokok remaja 15-19 tahun di Indonesia selalu meningkat. Tahun 2017 mencapai (10,46%) dan meningkat pada tahun 2018 dengan prevalensi (12,7%). Menurut Riskesdas (2018) ada lima Provinsi tertinggi pengonsumsi rokok yaitu Provinsi Riau, Jawa Barat, Bengkulu, Gorontalo dan Nusa Tenggara Barat. Maka Provinsi Bengkulu menempati posisi ke 3 provinsi konsumsi rokok terbanyak yaitu untuk trend usia merokok 15-19 tahun yaitu sebanyak 56,7% (lebih dari 5 juta perokok). Demikian pula data dari BPS (2016) jumlah

perokok di Provinsi Bengkulu sebanyak 495.992 yaitu 1.9% menjadikan Bengkulu darurat rokok.

Prevalensi atau presentase perokok pada penduduk usia lebih dari 15 tahun mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, pada tahun 2015 perokok mencapai 33,68%, tahun 2016 perokok mencapai 33,15%, tahun 2017 perokok mencapai 33.41%, dan pada tahun 2018 perokok mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 35,53%.

Provinsi Bengkulu dinilai sudah masuk kategori darurat rokok setengah juta warga Bengkulu mengkonsumsi rokok. Data Biro Pusat Statistik (2016) menunjukkan bahwa jumlah perokok di Provinsi Bengkulu mencapai 495.992, atau setinggi 1,9% salah satu diantaranya adalah anak usia dibawah 18 tahun. Data dari (BPS) Provinsi Bengkulu tahun 2016, jumlah konsumsi rokok mencapai angka 98,17 batang per minggu per orang mencapai angka 4.712 batang per tahun dalam per orangan, sehingga angka penghisap atau pengonsumsi rokok pada tahun 2016 mencapai 2.337.193.662 batang per tahun.

Masa remaja merupakan massa "*typhoons and hurricanes* (sopan dan badai), dimana masa ini penuh emosi dan adakala emosinya menggebu-gebu, yang muncul karena terdapat pertentangan nilai-nilai (Sarwono, 2015). Permasalahan-Permasalahan pada remaja tahap awal remaja mencoba rokok diawali ketika berkumpul dengan teman sepermainannya. Menghisap rokok dilakukan secara sembunyi agar tidak tampak dan diketahui oleh orang tuanya, gurunya, atau orang yang lebih tua. Dilakukan bersama di warung ketika mereka jajan, di kantin sekolah, bahkan di rumah (di dalam kamar yang dikunci). Selanjutnya, mereka merokok secara berkala pada saat-saat tertentu, kemudian dilakukan secara terus menerus dan pada akhirnya mereka kecanduan. Bagi mereka rokok sudah menjadi sebuah candu. Sekalipun mereka mengetahui dampak jangka pendek maupun panjang dari perilaku merokok, remaja seolah tidak peduli, mereka santai saja dan cenderung menjadikan rokok sebagai bagian dari hidupnya dikarenakan efek candu yang timbul akibat kandungan tar dalam rokok (Sampoerna, 2015).

Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi remaja untuk merokok. antara lain faktor intrinsik yang meliputi jenis kelamin, faktor kepribadian, pekerjaan dan kepercayaan. Faktor ekstrinsik meliputi pengaruh keluarga dan lingkungan sekitar seperti teman sebaya, iklim, iklan rokok, dan kemudahan dalam memperoleh rokok

(Faridah F. 2015). Merokok menunjukkan salah satu permasalahan kesehatan penduduk Indonesia dengan menghimbau bahwa merokok merupakan salah satu indikator risiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian (Munir, M 2018).

Pembelajaran akan lebih interaktif jika dibantu dengan penggunaan media pembelajaran. Pada penelitian ini menggunakan Media *flash card* karena media yang mewakili sumber daya visual yang memastikan proses pengajaran menjadi bermakna bagi siswa (Mat *et all*, 2016). *Flash card* diharapkan dapat meningkatkan keefektipan belajar dengan membangun keaktifan siswa selama proses pembelajaran melalui interaksi dengan siswa lain maupun guru. Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk memahami materi pada kartu yang mereka terima dan kemudian harus mereka bagikan dengan siswa lain sehingga pembelajaran dapat berlangsung kreatif dan menyenangkan menurut (SlavinShoimin,2014) mengacu pada konstruktivisme berupa pembelajaran yang dapat memotivasi siswa aktif dan membangun pengetahuanya sendiri.

Media permainan untuk siswa SMP salah satunya media permainan. *Flash card* diartikan sebagai kartu ukuran besar, biasanya menggunakan kertas yang agak tebal, kaku dan ukurnya A4. Model mengaitkan pengetahuan yang telah ada pada diri siswa dengan pengetahuan baru yang mereka dapat. Hal ini mengarah ke teori belajar bermakna, yaitu suatu proses pengaitan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang relevan yang telah ada dalam struktur kognitif siswa. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk mampu menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun teman sebayanya (Shoimin, 2017).

Istilah diartikan dengan saling memberi dan saling menerima. Model pembelajaran dimulai dengan pembagian kartu yang berisikan catatan yang harus dikuasai oleh siswa. Selanjutnya siswa mencari pasangan untuk betukar pengetahuan berdasarkan catatan pada kartu yang mereka bawa, kemudian dilaksanakan evaluasi dengan memberikan pertanyaan- pertanyaan (Huda 2016). Hasil penelitian (Hanik Anisa, 2017) menunjukkan bahwa media *Flash Card* berpengaruh terhadap keterampilan membaca. penggunaan media *Flash Card* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca, diterima dan terbukti kebenarannya. Hasil penelitian (Dwi muryanti,2019) dapat disimpulkan terdapat pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I di MIN 8 Bandar Lampung.

Sesuai dengan teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh Piaget mengenai tiga prinsip utama teori belajar kognitif salah satunya adalah belajar lewat interaksi sosial dapat menjadikan anak memiliki banyak sudut pandang. Selain itu, menurut Bruner terdapat empat hal pokok yang perlu diperhatikan dalam belajar, salah satunya adalah cara pemberian penguatan (Sutarto, 2016). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar, siswa membutuhkan interaksi sosial untuk menciptakan berbagai sudut pandang pada dirinya.

Ada beberapa sekolah di kota Bengkulu yang masih belum menerapkan KTR (Kawasan Tanpa Rokok) belum efektif, dari data yang di kota Bengkulu ada 20 puskesmas yang tersebar di kota Bengkulu namun peneliti hanya memilih wilayah puskesmas Jembatan Kecil kecamatan Singaran Pati, karena data yang didapatkan dari dinas kesehatan kota Bengkulu kawasan puskesmas yang belum menerapkan KTR tertinggi ke dua. (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2019). Peneliti memilih SMP Negeri 21 kota Bengkulu sebagai tempat penelitian dengan alasan awal penerapan KTR belum maksimal. Berdasarkan data DAPODIK (Data Pokok Pendidikan) SMP Negeri 21 Kota Bengkulu memiliki jumlah peserta didik yaitu 576 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 329 dan siswa perempuan 292 (Dinkes Kota Bengkulu, 2019).

Data dari laporan tahunan seksi PTM dan Keswa 2019 SMP Negeri 21 kota Bengkulu termasuk kedalam SMP yang belum menerapkan KTR dengan efektif. Hal ini tentu akan berdampak pada siswa yang mana salah satu faktor siswa ingin mencoba mengkonsumsi rokok yaitu faktor meniru dari orang tua, guru dan adanya ajakan orang dilingkungan terdekatnya ataupun teman sebaya, serta kurangnya pengetahuan tentang bahaya dari rokok menjadi salah satu penyebab rokok dikonsumsi siswa (Sulistyowati, 2017).

Peneliti mengambil penelitian ini karena dari survey lapangan banyak remaja yang merokok didaerah sekitaran sekolah, oleh sebab itu perlu untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan terutama mengenai bahaya yang sangat fatal terhadap anak jika mengkonsumsi rokok terlalu dini, dalam hal ini tentu peran guru maupun tenaga kesehatan serta orang tua perlu memberikan pengetahuan kepada anak-anak secara baik dan benar serta pesan yang diberikan dapat diterima dan tersampaikan kepada siswa, tentunya dalam kasus ini metode bermain sambil belajar dapat digunakan karena cukup efektif untuk memberikan informasi kepada siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masih tingginya angka perokok terhadap siswa data dari (BPS) Provinsi Bengkulu tahun 2019, jumlah konsumsi rokok mencapai angka 98,17 batang per minggu per orang mencapai angka 4.712 batang per tahun dalam perorangan, angka penghisap atau pengonsumsi rokok pada tahun 2019 mencapai 2.337.193.662 batang pertahun. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh media *flash card* terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya rokok di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh media *Flash Card* terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMP Negeri 21 kota bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rerata pengetahuan tentang bahaya merokok sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *flash Card*.
- b. Diketahui perbedaan pengetahuan remaja setelah dilakukan intervensi media *flash Card*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermakna kepada pihak akademik serta dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang berhubungan dengan bahaya merokok.

2. Bagi Poltekes Kemenkes Bengkulu

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermakna kepada pihak akademik serta dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang berhubungan dengan bahaya merokok.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi data dasar untuk penelitian serupa dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada penelitian yang akan datang dalam membuat penelitian yang lain.

E. Keaslian Penelitian

Judul penelitian	Nama	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok pada siswi kelas v sd negri pucung lor 02 kecamatan kroya kabupaten cilacap 2014/2015	Ali ma'aruf, 2015	Penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sebanyak 12 anak mempunyai tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok dengan kategori tinggi	Perbedaan pada penelitian ini adalah lokasi, waktu penelitian.	Meneliti tentang bahaya merokok
Pengaruh media flashcard terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa	Hanik Annisa, 2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media flashcard berpengaruh terhadap keterampilan membaca.	Perbedaan pada penelitian ini adalah lokasi, waktu penelitian, media penelitian, metode penelitian	Meneliti tentang bahaya merokok, objek penelitian sama anak smp
Pengaruh peromosi kesehatan terdapat pengetahuan dan sikap merokok pada pelajar lakilaki di smk negeri 2 kota bintang	Chrisny Maharani Putri Pratiwi,Sula emana Engkeng Dkk, 2018	Sebgian besar pelajar laki-laki di smk negeri 2 kota bintang mempunyai pengetahuan pada katagori kurang baik dan pada kategori baik. Setelah dilakukan intervensi,pengetahuan pelajar laki-laki meningkat pada kategori kurang baik dan dikategori baik.	Perbedaan pada penelitian ini adalah lokasi, waktu penelitian.	Meneliti tentang bahaya merokok

Pengaruh permainan flash card terhadap perkembangan kongnitif pada anak pra sekolah	Ayuana oktaviani putri, 2018	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 20 responden sebelum dilakukan tindakan permainan flash card sebagian responden 8 anak perkembangan kongnitif kurang dan sesudah dilakukan tindakan permainan flash card kongitif baik	Perbedaan pada penelitian ini adalah lokasi, waktu penelitian.	Media yang digunakan
Pengaruh media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 di min 8 bandar lampung	Murni dwi muryanti, 2019	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media flash card terhadap kemampuan pemula peserta didik kelas 1 min Bandar lampung. Menggunakan jenis penelitian qwasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif	Perbedaan pada penelitian ini adalah lokasi, waktu penelitian.	Media yang digunakan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Merokok

Rokok adalah benda beracun yang memberi efek santai dan sugesti merasa lebih jantan dibalik kegunaan atau manfaat rokok yang secuil itu terkandung bahaya yang sangat besar bagi orang yang merokok maupun orang di sekitar perokok yang bukan perokok. Rokok adalah produk yang berbahaya dan adiktif (menimbulkan ketergantungan) karena didalam rokok terdapat 4000 bahan kimia berbahaya yang 69 diantaranya merupakan zat karsinogenik (dapat menimbulkan kanker. Zat-zat berbahaya yang terkandung didalam rokok antara lain: tar, karbon monoksida, sianida, arsen, formalin, nitrosamine dan lain-lain (Damayani Dkk, 2017).

1. Jenis-Jenis Perokok

a. Perokok aktif

Jenis perokok aktif ini adalah secara langsung menghisap asap rokok/pecandu rokok. Biasanya perokok ini lebih sering terlihat langsung dalam hal merokok.

b. Perokok pasif

Jenis perokok yang secara tidak langsung menghisap asap rokok yang biasanya dikeluarkan dari jenis perokok aktif, dalam hal ini perokok pasif mendapatkan bahaya jauh lebih besar dari pada perokok-perokok aktif.

2. Bahaya Perokok Akif Dan Perokok Pasif

a. Menyebabkan kerontokan rambut

b. Tulang lebih mudah patah

c. Merusak gigi dan menyebabkan bau mulut yang tidak sedap

d. Gangguan pada mata, seperti katarak

e. Kehilangan pendengaran lebih awal dibanding bukan perokok

f. Menyebabkan penyakit paru-paru kronis

g. Menyebabkan stroke dan serangan jantung

h. Menyebabkan kanker kulit

i. Menyebabkan kemandulan dan hipotensi

j. Menyebabkan kanker rahim dan keguguran (p2ptm Kemenkes RI,2017).

3. Masalah Yang Dapat Ditimbulkan Akibat Bahaya Merokok

- a. Seorang perokok mempunyai fungsi paru-paru lebih rendah bila dibandingkan dengan yang bukan perokok.
- b. Merokok dapat mengurangi pertumbuhan paru-paru
- c. Pada orang dewasa, penyakit yang disebabkan oleh rokok adalah penyakit jantung dan stroke. Penelitian menunjukkan bahwa hal tersebut juga mulai terlihat pada remaja yang merokok.
- d. Merokok dapat menurunkan performa dan daya tahan tubuh para remaja, bahkan pada remaja yang aktif berolahraga.
- e. Secara rata-rata, orang yang mengkonsumsi rokok 1 bungkus atau lebih setiap harinya berkurang hidupnya selama 7 tahun dibandingkan orang yang tidak merokok.
- f. Merokok sejak usia dini akan meninggalkan risiko untuk terkena kanker paru-paru. Untuk penyakit lain karena merokok maka risiko juga akan semakin meningkat apabila terus menerus merokok.

4. Kandungan Dalam Rokok

Menurut (Damayani Dkk, 2017) Berikut beberapa zat berbahaya yang terkandung di dalam sebatang rokok:

- a. Nikotin menyebabkan ketagihan. Ia merangsang otak supaya si perokok merasa cerdas pada awalnya, kemudian ia melemahkan kecerdasan otak. Tidak ada kadar yang aman untuk mengkonsumsi nikotin, berapa kadamnya, serendah apapun nikotin tetap berbahaya. Nikotin dapat meresap melalui mulut, hidung dan kulit, sehingga merokok mempunyai Efek langsung ke otak hanya memerlukan waktu dalam hitungan detik yakni 10-16 detik. Rokok sigaret menghasilkan 1,2-2,9 mg nikotin. Merokok sebungkus per hari dapat menyerap nikotin 20-420 mg nikotin/hari yang dapat meningkatkan 23/35 ng/ml. selain itu, akibat dari konsumsi nikotin adalah pelepasan adrenalin agar dapat meningkatkan frekuensi denyut jantung, tekanan darah.
- b. Karbon monoksida - adalah gas yang berbahaya yang terdapat dalam pembuangan asap kendaraan. Ia menggantikan sebanyak 15% dari pada oksigen yang seharusnya dibawa oleh sel-sel darah merah. Jantung perokok banyak memerlukan oksigen ternyata mendapatkan lebih sedikit oksigen. Hal ini membahayakan untuk mereka

yang mengidap penyakit jantung atau paru-paru. merokok juga menyebabkan sesak napas. Karbon monoksida merusak lapisan dalam pembuluh darah dan meninggalkan endapan lemak pada dinding pembuluh darah. menyebabkan darah tersumbat. Ini meningkatkan risiko serangan jantung.

- c. Tar adalah kumpulan dari beribu-ribu bahan kimia dalam komponen pada asap rokok dan bersifat karsinogen. Sebagian dari zat tersebut yakni benzo pyrene, nitrosamine dan B-naphthylamine, cadmium dan nikel. Tar juga digunakan sebagai bahan pembuat aspal. Pada saat dihisap, tar masuk kedalam rongga mulut sebagai uap padat. Setelah dingin akan menjadi padat dan membentuk endapan berwarna coklat pada permukaan gigi, saluran pernapasan dan paru-paru. Pengendapan ini bervariasi antara 3-40 mg rokok per batangnya, sementara kadar tar pada rokok di Indonesia berkisar 19-33 mg per batang.
 - d. Aseton-pluntur cat.
 - e. DDT-adalah racun serangga untuk memebunuh nyamuk dan semut
 - f. Arsenik - racun kutu dan racun yang digunakan untuk pembunuh pemebunuh tekenal.
 - g. Kadmium-yaitu bahan kimia yang terdapat didalam ACCU.
 - h. Formaldehid-digunakan untk mengawetkan mayat.
 - i. Ammonia-adalah bahan aktif dalam pembersih lantai.
 - j. Hidrogen sianida- racun yang digunakan untuk gas
 - k. Naftalena-bahan yang beracun yang terdapat dalam obat serangga
 - l. Polonium 210-bahan radioaktif
 - m. 11Vinil klorida - yaitu bahan kimia yang digunakan untuk membuat plastic.
5. Gangguan kesehatan Seorang Perokok

Menurut (Hetti, 2009) Apakah yang terjadi pada tubuh seorang perokok dan gangguan kesehatan apakah yang ditimbulkan oleh dampak rokok.

a. Mata katarak

Semakin banyak mengkonsumsi rokok, semakin besar kemungkinan mata terkena katarak. Katarak ini adalah masalah mata yang serius, bahkan menyebabkan kebutaan.

b. Pembuluh darah

Perokok mengalami kerusakan lapisan sel pada dinding pembuluh darah. Lemak mudah tertimbun dan aliran darah terganggu. Karbon dioksida terabsorpsi (terserap) dalam darah, membuat transportasi oksigen dalam tubuh mengalami gangguan.

c. Paru-paru

Paru-paru seorang perokok, ada senyawa lengket yang disebut tar. Perokok mudah terserang bronkitis (radang saluran pernapasan), sesak napas, asma serta emphysema (pembengkakan paru-paru). Seorang perokok memiliki kemungkinan terkena kanker paru-paru 20 kali lebih besar dari pada yang bukan perokok.

d. Psoriasis

Psoriasis adalah penyakit kulit menahun yang sangat gatal, yang ditandai oleh petak-petak kemerahan, kering dan mengelupas berupa serpihan warna perak.

e. Luka lambung

Seorang yang perokok lebih rentan untuk terkena luka lambung.

f. Otak

Nikotin dalam rokok adalah senyawa kimia yang sangat kuat sehingga dapat menyebabkan kecanduan dan mempengaruhi cara kerja otak.

g. Kulit

Aliran darah kekulit menjadi berkurang akibatnya kulit cepat keriput.

h. Mulut

Gigi menjadi kuning napas menjadi bau, indera perasa lidah terganggu sehingga rasa makanan tidak enak lagi. Besar kemungkinan seorang perokok terkena kanker mulut, lidah, dan bibir.

i. Tenggorokan

Senyawa kimia menyebabkan kanker yang terdapat diasap dan terkumpul selaput mucous (selaput lendir). Kemungkinan besar seorang perokok terserang kanker tenggorokan.

j. Jantung

Jantung berdenyut lebih Pembuluh darah menciut, tekanan darah naik dan jantung bekerja lebih keras. Perokok lebih mudah terkena stroke serangan jantung.

k. Jari dan kuku

Kandungan yang terdapat didalam terdapat tembakau akan membuat jari-jari perokok menguning dan kuku bernoda hitam.

B. Pengetahuan

Menurut (Notoatmojo, 2010) pengetahuan adalah segala sesuatu yang didapat secara langsung maupun tidak langsung yang mulanya tidak tahu menjadi tahu, setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui indra manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

1. Tingkatan pengetahuan

Menurut (Kholid, 2014) Pengetahuan seseorang dibagi menjadi enam tingkatan, yaitu seperti berikut:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari, termasuk mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari bahan yang dipelajari. Tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami yaitu sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar. Orang yang paham terhadap objek maka contohnya dia akan dapat menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang diamati atau yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Dijelaskan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang real (sebenarnya) ialah dapat menggunakan rumus-rumus, metode, prinsip, dan dalam situasi yang lainnya.

d. Analisis (*Analysis*)

Adalah kemampuan untuk menjabarkan materi suatu objek didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya kemampuan analisis dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti menggunakan

dan menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. *Sintesis (Synthesis)*

Suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan istilah lain sintesis adalah kemampuan untuk menyusun suatu formasi-formasi yang ada.

f. *Evaluasi (Evaluation)*

Evaluasi berkaitan dengan pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan kriteria yang telah ada.

C. Media Kartu *Flash card*

1. Media *Flash Card*

Media itu sendiri adalah sebagai alat komunikasi guna untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang merangsang proses berfikir peserta didik. Menurut Gerlach & Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad, bahwa “media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”(Arsyad 2016). Dengan demikian, bahwa media yang menggambarkan atau mengilustrasikan atau mencirikan tentang konsep atau ciri-ciri materi ajar yang sedang diajarkan, sehingga siswa bisa lebih mudah memahami materi tersebut. Pembelajaran mengandung makna setiap kegiatan belajar mengajar yang dirancang untuk membantu peserta didik mempelajari kecakapan tertentu (Arsyad 2016).

Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh karena dapat mempermudah peserta didik untuk mengetahui dan menangkap materi yang disampaikan. Serta melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima baik berupa alat-alat atau benda yang bersifat fisik, yang mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Menurut Miarso, “media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa (Prastowo 2014).” Menurut Djamarah yang dikutip dari Wina Sanjaya, “media merupakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri” (Sanjaya 2014).

2. Pengertian Media *Flash Card*

Flash card diartikan sebagai kartu ukuran besar, biasanya menggunakan kertas yang agak tebal, kaku dan ukurnya A4. Hal ini bisa juga diartikan demikian karena mempergunakan kartu ini dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) akan mempermudah atau mempercepat pemahaman siswa. Penggunaan *flash card* dalam belajar tidak hanya berlaku bagi *young learners*, media ini juga bermanfaat bagi *older learners* (Kasihani 2016).

Flash Card merupakan semacam kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada peserta didik. Menurut Alamsyah Said dan Andi “*flash card* adalah kartu pelajaran” (Said & Budimanjaya 2019). Menurut Azhar Arsyad, *flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. *Flash card* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi (Arsyad 2016). Menurut (Susilana & Cipi 2008), *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 X 30 cm.

Contoh desain media *flash card* sebagai berikut:



Menurut (Kasihani 2016) *flash card* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- Flash card* berupa kartu bergambar yang efektif.
- Mempunyai dua sisi yaitu sisi depan dan belakang.
- Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.
- Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.
- Sederhana dan mudah membuatnya.

Flash card merupakan media pembelajaran praktis dan aplikatif yang menyajikan pesan singkat berupa materi sesuai kebutuhan si pemakai. Macam-macam *flash card* misalnya: *flash card* membaca, *flash card* berhitung, *flash card* binatang dan lain-lain (Susilana 2008). Penggunaan media *Flash card* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu serta merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simbol bahan tulis sampai kepada memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis (Susilana 2008).

Jadi dapat penulis simpulkan media *flash card* memang salah satu media yang sangat menarik dan bagus bila diterapkan pada pembelajaran, mengingat kartu cepat ini dapat mengaktifkan seluruh siswa sehingga siswa akan lebih aktif dan bisa

menghafal kosa kata dengan baik. Menurut (Indriana 2011), untuk membuat *flash card*, pendidik harus mempersiapkan atau mengikuti beberapa langkah:

- a. Siapkan kertas yang agak tebal seperti kertas dupleks atau dari bahan kardus. Kertas ini berfungsi menyimpan atau menempelkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - b. Kertas tersebut diberikan tanda dengan pensil atau spidol dan menggunakan penggaris untuk menentukan ukuran 25 X 30 cm.
 - c. Potong kertas sesuai dengan ukuran 25 X 30 cm tersebut dan buatlah sejumlah gambar yang akan ditempelkan atau sejumlah materi yang akan dijadikan media pengajaran.
 - d. Jika objek gambar dibuat dengan tangan, maka kertas alas tadi perlu dilapisi dengan kertas halus untuk menggambar, seperti kertas HVS, karton, dan semacamnya.
 - e. Mulailah menggambar menggunakan alat gambar seperti kuas, cat air, spidol, dan pensil warna. Atau, buatlah desain dengan buatan komputer yang ukurannya telah disesuaikan, kemudian tempelkan pada alas tersebut.
 - f. Jika gambar yang akan ditempel tersebut memanfaatkan gambar yang sudah ada, maka gambar-gambar tersebut tinggal dipotong sesuai ukuran, lalu tempelkan.
 - g. Langkah terakhir adalah memberikan tulisan atau pesan pada bagian belakang kartu tersebut sesuai dengan objek yang ada dibagian depannya. Nama-nama ini biasanya menggunakan dua bahasa seperti bahasa Indonesia dan Inggris, untuk bias mengenalakan gambar sekaligus bahasa tersebut.
3. Kelebihan *Flash Card* menurut (Indriana 2008):
- a. Praktis jika dilihat dari cara membuat dan penggunaannya, *flash card* sangat praktis karena guru yang mempergunakan tidak butuh keahlian khusus. Dan apabila telah dipergunakan, cara penyimpanannya cukup diikat atau dimasukkan kedalam kotak agar tidak tercecer.
 - b. Ekonomis dari segi biaya, pembuatan dan penggunaan *flash card* sangat murah dan peralatan yang dipergunakan untuk membuat *flash card* juga mudah didapatkan dengan harga yang terjangkau.
 - c. Mudah dibawa-bawa. Dengan ukuran yang kecil, *flash card* mudah dimasukkan kedalam tas atau bahkan saku.

d. Menyenangkan dalam penggunaannya *flash card* dipergunakan pendekatan belajar sambil bermain.

4. Kekurangan *Flash card* menurut (Indriana 2008)

Flash card sebagai salah satu media pembelajaran yang bagus, namun tidak terlepas juga memiliki kekurangan, di antaranya:

- a. Small Student. *Flash card* cocok digunakan untuk kelas yang mempunyai jumlah siswa yang relatif sedikit (tidak terlalu banyak siswanya).
- b. Menuntut penataan ruang yang baik

5. Penggunaan Media Pembelajaran *Flash Card*

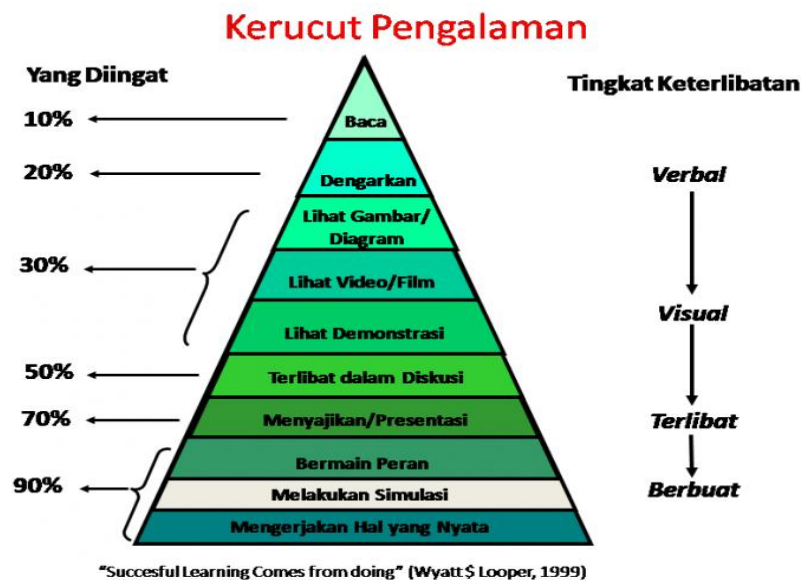
Langkah-langkah penggunaan media *flash card* dalam bermain adalah sebagai berikut:

- a. Kartu yang telah disusun dipegang diangkat setinggi dada dan di hadapkan ke siswa.
- b. Cabut kartu satu persatu setelah selesai menjelaskan.
- c. Berikan kartu-kartu yang telah dijelaskan tersebut kepada siswa yang terdekat , kemudian mintalah siswa untuk mengamati gambar dari kartu tersebut dan membaca tulisan yang ada pada kartu, teruskan kepada siswa yang lain hingga semua siswa mengamati dan membaca.
- d. Jika penggunaannya melalui permainan:
 - 1) Pemandu menjelaskan aturan permainan yang akan dilaksanakan.
 - 2) Pastikan peserta dalam keadaan rileks dan mau bermain *flash card*.
 - 3) Pemandu membagi peserta menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok berisi 10 pemain.
 - 4) Pemandu menyiapkan 10 kartu dan daftar jawaban
 - 5) Pemandu memanggil masing-masing perwakilan kelompok untuk mengetahui kelompok mana yang akan memulai permainan.
 - 6) Pemandu akan membagikan nomer kertas undian secara acak untuk menentukan kelompok mana yang akan memulai permainan terlebih dahulu.
 - 7) Permainan dimulai, kelompok yang mendapat nomer kertas pertama akan memulai permainan terlebih dahulu dan akan mengambil 1 kartu yang telah disediakan oleh pemandu.
 - 8) Kelompok harus menjawab sesuai pertanyaan yang ada didalam kartu
 - 9) Jika kelompok salah menjawab akan diberikan hukuman sesuai yang sudah disepakati peserta lain

- 10) Permainan berakhir jika semua kartu telah habis dijawab
- 11) Pemandu harus menunjukkan rasa senang ketika permainan telah selesai dengan cara memberikan hadiah kepada kelompok atau peserta yang paling aktif dalam pelaksanaan permainan berlangsung.

Penggunaan media *flash card* dalam bermain kartu seperti yang telah dijelaskan diatas, dan penggunaan media *flash card* dapat melalui permainan sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar.

D. Teori Perilaku Edgar Dale



Gambar 2. 2 kerucut penglaman edgar dale

Kerucut pengalaman atau *cone experience* dipekenalkan oleh Edgar Dale pertama kali pada tahun 1946. Kerucut pengalaman Edgar dale menunjukkan pengalaman yang diperoleh dalam menggunakan media dari paling konkret (Dawson,2004). Menurut *Dale's Cone Of Experience* dasar kerucut ditandai dengan lebih banyak pengalaman konket, seperti pengalaman langsung, pengalaman yang dibuat, dan partipasi dramatis. Bagian tengah kerucut sedikit lebih abstrak dan ditandai oleh siswa atau pelajar secara realitis "mengamati" dan memulai "menganalisi" pengalaman yang diperoleh. Level pada bagian kerucut ini termasuk demonstasi kunjungan lapangan, pameran, gambar, rekaman

audio atau diwakili non realitis oleh symbol baik visual atau verbal, seperti mendengarkan kata diucapkan.

Edgar Dale menyatakan bahwa daya ingat peserta didik terkait pada proses pembelajaran yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- a. Peserta didik mungkin mengingat 20% dari apa yang dibaca atau didengar
- b. Peserta didik mungkin mengingat 30% dari apa yang dilihat
- c. Peserta didik mungkin mengingat 50% dari apa yang didengar atau dilihat
- d. Peserta didik mungkin mengingat 70% dari apa yang dikatakan
- e. Peserta didik mungkin mengingat 90% dari apa yang dilakukan

E. Kawasan Tanpa Rokok

Pengertian Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Kawasan Tanpa Rokok, yang selanjutnya disingkat KTR adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok atau kegiatan memproduksi, menjual, mengiklankan, dan/ atau mempromosikan produk tembakau (Kemenkes RI, 2011).

1. Ruang Lingkup KTR

Adapun ruang lingkup Kawasan Tanpa Rokok menurut Kemenkes RI (2011), yaitu :

a. Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/ atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/ atau masyarakat.

b. Tempat Proses Belajar Mengajar

Tempat proses belajar Mengajar adalah gedung yang digunakan untuk kegiatan belajar, mengajar, pendidikan dan/ atau pelatihan.

c. Tempat Anak Bermain

Tempat anak bermain adalah area tertutup maupun terbuka yang digunakan untuk kegiatan bermain anak-anak.

d. Tempat Ibadah

Tempat ibadah adalah bangunan atau ruang tertutup yang memiliki ciri-ciri tertentu yang khusus dipergunakan untuk beribadah bagi para pemeluk masing-masing agama secara permanen, tidak termasuk tempat ibadah keluarga.

e. Angkutan Umum

Angkutan umum adalah alat angkutan bagi masyarakat yang dapat berupa kendaraan darat, air, dan udara biasanya dengan kompensasi.

2. Tujuan KTR

Tujuan penetapan kawasan dilarang merokok, adalah :

1. Mewujudkan kualitas udara yang sehat dan bersih bebas dari asap rokok;
2. Merubah perilaku masyarakat untuk hidup sehat;
3. Menurunkan angka perokok dan mencegah perokok pemula;
4. Mewujudkan generasi muda yang sehat;
5. Meningkatkan produktivitas kerja yang optimal;
6. Menurunkan angka kesakitan dan/ atau angka kematian;
7. Melindungi anak-anak dan bukan perokok dari risiko terhadap kesehatan;
8. Mencegah rasa tidak nyaman, bau dan kotoran dari ruang rokok;

Pengaturan pelaksanaan KTR bertujuan untuk:

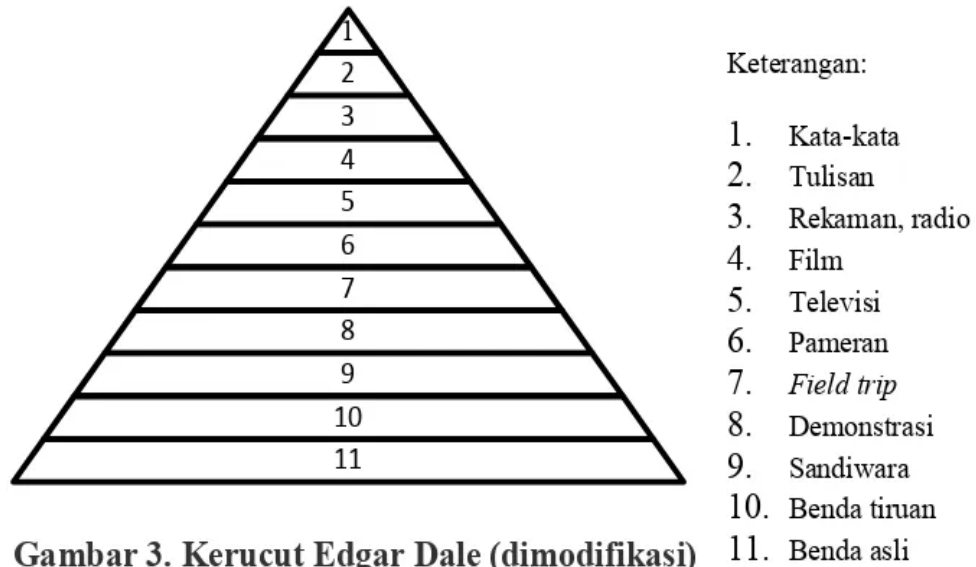
1. Memberikan acuan bagi pemerintah daerah dalam menetapkan KTR;
2. Memberikan perlindungan yang efektif dari bahaya asap rokok;
3. Memberikan ruang dan lingkungan yang bersih dan sehat bagi masyarakat;
4. Melindungi kesehatan masyarakat secara umum dari dampak buruk merokok baik langsung maupun tidak langsung (Kemenkes RI, 2011).

3. Kebijakan KTR

Suatu kebijakan dapat terbentuk dengan adanya dorongan atau dukungan dari pihak yang membutuhkan suatu kebijakan tersebut guna untuk mengatasi masalah yang terjadi di lingkungan sosialnya. Kebijakan merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengatasi suatu masalah yang sedang terjadi. Dengan adanya dukungan yang kuat, berarti pihak tersebut sangat membutuhkan suatu kebijakan itu untuk mengatasi masalah dalam lingkungan sosialnya. Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok merupakan cara yang efektif untuk mengendalikan tembakau atau lebih khusus lagi untuk mengurangi kebiasaan merokok. Landasan hukum penerapan kawasan tanpa rokok di Indonesia cukup banyak seperti dinyatakan Kemenkes RI (2009), yaitu :

1. Undang-Undang (UU) No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
4. UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

5. UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran

F. Kerangka Teori

Gambar 3. Kerucut Edgar Dale (dimodifikasi)
(Sumber: Azhar, 2007)

E. Hipotesis

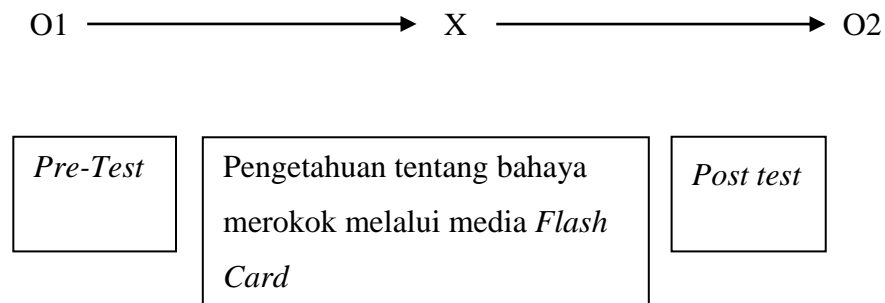
Ada pengaruh media *Flash Card* terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan yang mengacu pada salah satu desain *Pre-experimental design*, yaitu *One Group Pretest-posttest design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media permainan *flash card* terhadap pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Responden penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok sebagai kelompok intervensi. Dengan sederhana rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

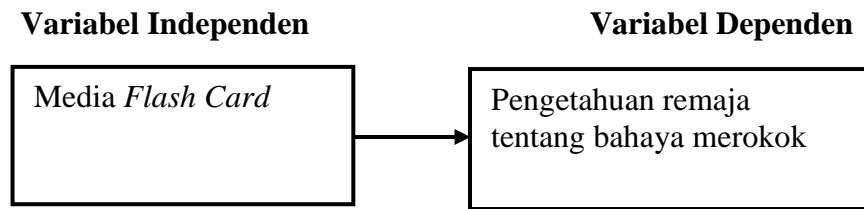
O1 : *Pre test* pengetahuan sebelum diberikan intervensi

X : Memberikan intervensi melalui permainan *flash card* dengan berkelompok dan kuesioner setelah dilakukan *pre test*

O2 : *post test* pengetahuan siswa setelah diberikan intervensi melalui media *flash card* dilakukan *post test*

B. Kerangka Konsep

Variabel pada penelitian ini meliputi variabel *independent* (variabel bebas) yaitu pengetahuan tentang bahaya merokok melalui media *Flash Card* sedangkan variabel *dependent* (variabel terikat) Kemampuan pengetahuan remaja SMP 21 Kota Bengkulu tentang bahaya merokok.



Bagan 3.2 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Dependen Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang bahaya merokok yang meliputi : Tentang bahaya merokok, Zat yang terkandung dalam rokok, Penyakit yang disebabkan oleh rokok, Dampak dari rokok	Lembar Kuisisioner yang berisi 10 soal	Skor pengetahuan jika jawaban : Benar : 1 Salah : 0	Rasio
2.	Variabel Independen Media <i>Flash card</i>	Alat bantu media dalam pengetahuan bahaya merokok dengan cara bermain dan belajar menggunakan media <i>flash card</i> .	-	-	-

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VII SMP Negeri 21 Kota Bengkulu dengan jumlah siswa dan siswi 192.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 39 responden.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa dan siswi kelas VII SMP Negeri 21 Kota Bengkulu
- 2) Responden bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian
- 3) Responden hadir pada saat pre-test dan post-test

Adapun rumus yang digunakan peneliti dalam menghitung besar sampel penelitian adalah rumus Slovin.

Rumus Slovin:

:

$$n = \left[\frac{N}{1 + N(e)^2} \right]$$

Keterangan:

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

e = taraf signifikansi

Dengan menggunakan rumus di atas, maka perhitungan sampel adalah:

$$n = \left[\frac{N}{1 + (Nxe^2)} \right]$$

$$n = \frac{65}{1 + (65 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{65}{(1 + (65 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{65}{1,65}$$

$$n = 39$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel adalah 39 orang

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu pada bulan Oktober 2021 sampai Juni 2022.

F. Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner berupa pertanyaan tertutup yang sudah disediakan jawabnya sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai agar mempermudah pengisian bagi responden pada waktu penelitian serta untuk mengukur pengetahuan tentang rokok dengan menggunakan bahan penelitian berupa media *flash card* dengan cara peneliti buat sendiri dan mengambil gambar dari internet (Notoatmodjo, 2014).

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang telah tersedia untuk mendapatkan identitas siswa serta mengukur tingkat pengetahuan siswa tentang rokok. Kuesioner adalah daftar pertanyaan/ Pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2012).

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu dari sumber-sumber pustaka, data Kementrian Kesehatan RI, data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, dan Puskesmas Jembatan Kecil.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Editing* Data

Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan, kesesuaian, dan kejelasan data yang diperoleh untuk pengelompokkan dan penyusunan data.

Pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data yang diperoleh.

2. *Coding Data*

Merupakan tahap memberikan kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehinggah memudahkan melihat arti suatu kode dari suatu variabel serta mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

3. *Tabulating*

Merupakan tahap memasukan data hasil penelitian ke dalam table sesuai kriteria data yang telah ditemukan.

a. *Processing*

Data yang telah selesai dikelompokkan kemudian di uji statistic secara komputersasi. Proses pengolahan data agar data dapat dianalisa.

b. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang telah di entry dalam system computer untuk memastikan adanya kesalahan atau tidak. Tujuan pengolahan tahap ini adalah agar data yang telah diolah tidak terdapat kekeliruan.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menentukan rerata skor variabel independent (*Media Flash Card*) terhadap variabel dependent (Pengetahuan) mengenai rokok. Data dianalisis untuk menguji hipotesis dari sampel yang diberikan intervensi dan melihat rerata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan media *Flash Card* terhadap pengetahuan tentang rokok pada siswa.

Menurut Arikunto (2013) penilaian atau skor angket merupakan kegiatan tabulasi antara lain memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor atau kategori.

%	: Tidak satupun kejadian
1%-25%	: Sebagian Kecil Kejadian
26%-49%	: Hampir Sebagian
51%-75%	: Sebagian Besar
76%-99%	: Hampir seluruh
100%	: Seluruh

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2010). Data yang diperoleh, diolah, dianalisa dalam suatu pembahasan, dan disajikan dalam bentuk tabel. Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji kenormalan data menggunakan uji *kolmogorof smirnof* terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*. Didapatkan data berdistribusi tidak normal maka dilanjutkan menggunakan uji *Wilcoxon*.

J. Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Menurut Vaus (2005) dalam (Siregar,2018) pemberian jarak antara pretest, intervensi dan posttest sebaiknya tidak terlalu lama hal ini dilakukan untuk meminimalkan adanya pengaruh dari luar sebelum intervensi. Berdasarkan penelitian arimuti (2012) bahwa jarak antara pretest, intervensi dan posttest dilakukan dalam waktu satu minggu. Adapun alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

1. Tahap awal (pretest)

Responden yang berjumlah 39 orang di bagi menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok berjumlah 10 orang diberikan pretest dengan kuesioner sebelum diberikan pengaruh media *flash card*. Setelah diberikan pretest tersebut maka peneliti akan menghitung hasil dari pretest tersebut.

2. Tahap perlakuan

Satu minggu setelah pretest maka dilakukan intervensi pengaruh media *Flash Card* tentang bahaya merokok. Kelompok diberikan intervensi melalui media permainan *flash card* yang berisi pertanyaan tentang bahaya merokok.

3. Tahap akhir

Setelah dilakukan intervensi menggunakan media permainan *flash card* dan tentang bahaya merokok maka kelompok diberikan test akhir (posttest) dengan menggunakan kuisisioner yang sama pada saat pretest. Tujuan untuk mengetahui rata-rata tingkat pengaruh media permainan *flash card* setelah diberikan perlakuan tentang bahaya merokok.

K. Etika Penelitian

Peneliti melindungi hal-hak responden untuk mengambil keputusan sendiri, tidak ada paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menanda tangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut adalah partisipasi responde, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, dan sebagainya.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Ini dilakukan untuk menjaga privacy responden.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu dengan 39 responden untuk mengetahui Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok. Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yang meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yaitu sebagai berikut;

a. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan peneliti ini peneliti mengurus sertifikat etik setelah sertifikat etik dikeluarkan oleh komisi etik dengan nomor KEPK/297/06/2022 kemudian peneliti meminta izin penelitian ke institusi kampus Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan nomor DM.01.04/1538/2/2022, kemudian meminta izin ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (KESBANGPOL) dengan No.070/666/B.Kesbangpol/2022, selanjutnya izin dilanjutkan dengan menghantarkan surat izin ke Dinas Kesehatan Kota Bengkulu No.070/774/D.Kes/2022, berikutnya izin dilanjutkan dengan menghantarkan surat izin ke Dinas Pendidikan No.421.2/00188/II.D.DIK/2022, dan yang terakhir memintak izin kepada Kepala Sekolah SMP 21 Kota Bengkulu untuk memberikan surat izin penelitian dari Kesbangpol dan Dinas Pendidikan, sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Juni 2022 sampai 18 Juni 2022 di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang dan dibagi 4 kelompok masing masing kelompok berjumlah 10 orang. Tahap pertama pada tanggal 11 Juni 2022 penelitian ini diawali dengan memberikan informed consent untuk mendapatkan persetujuan siswa-siswi yang bersedia untuk menjadi responden. Selanjutnya diberikan lembar kuesioner untuk menilai skor pre test pada siswa-siswi terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok. Setelah siswa-

siswi selesai mengisi kuesioner, peneliti memberikan arahan terhadap responden tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Tahap kedua pada tanggal 17 Juni 2022 dilakukan intervensi dengan memberikan edukasi kesehatan melalui media permainan *Flash Card*. Tahap ketiga, dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022 setelah diberikan intervensi kemudian peneliti memberikan kuesioner posttest, untuk menilai skor pengaruh media permainan *Flash Card* terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. Peneliti ini diolah dengan menggunakan uji *Wicolxon* Untuk mengetahui signifikansi pengaruh media permainan *Flash Card* terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu.

B. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable penelitian.

Tabel 4.1 Rerata Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media *Flash Card*

Variabel	N	Mean	Min-Max	SD
Pengetahuan				
Sebelum	39	4.28	2 – 7	1.050
Sesudah	39	8.59	7– 10	785

Berdasarkan tabel 4.1, didapatkan bahwa rerata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi media *Flash Card* tentang bahaya merokok adalah 4.28, sesudah diberikan media *Flash Card* adalah 8.59.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media *Flash Card*

NO	Item Pertanyaan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok	Sebelum%	Sesudah%
1	Berikut ini adalah zat-zat yang terdapat dalam rokok kecuali?	30,7%	84,6%
2	Zat pada rokok yang menyebabkan ketagihan adalah?	43,5%	92,3%
3	Zat pada rokok yang menyebabkan kanker adalah?	33,3%	92,3%
4	Fungsi filter (gabus) pada rokok adalah?	25,6%	92,3%
5	Kandungan zat kimia pada rokok dapat merusak?	43,5%	82,0%
6	Nikotin dan tar merupakan kandungan pada?	66,6%	79,4%
7	Kandungan nikotin dan tar pada rokok sangat berbahaya bagi?	58,9%	87,0%
8	Pengaruh rokok pada paru-paru adalah?	25,6%	82,0%
9	Kanker bibir, mulut dan tenggorokan, hal itu disebabkan ?	38,4%	82,0%
10	Kanker paru-paru merupakan akibat dari?	61,5%	84,6%

Bedasarkan table 4.2 diatas diketahui dari 10 pertanyaan pengetahuan bahwa terdapat yang paling banyak benar sebelum intervensi adalah item pertanyaan nomor 6 (66,6%) sedangkan item pertanyaan yang paling banyak salah pertanyaan nomor 4,8 (25,6%). Berikutnya, pertanyaan yang paling banyak benar setelah intervensi adalah pertanyaan nomor 4 (92,3%) sedangkan pertanyaan yang paling banyak salah pada nomor 6 (79,4%),

2. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan uji *kolmogorof smirnof* didapatkan bahwa data pengetahuan berdistribusi tidak normal, sehingga analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* yang bertujuan untuk menguji pengaruh media *flash card* terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu.

Tabel 4.3 Pengaruh Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di Smpn 21 Kota Bengkulu

Variable	Sebelum		Sesudah		P	
	Mean	SD	Mean	SD	Δ Mean	Value
Pengetahuan	4.28	1.050	8.59	.785	4.31	0.000

Hasil uji data pengetahuan dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai p Value = 0.000 < dari 0.05 dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh *flash card* terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu.

C. Pembahasan

1. Pengetahuan siswa SMP 21 kota Bengkulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi kesehatan tentang rokok yang diberikan melalui metode *Flash Card* dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden tentang bahaya rokok pada remaja.. Tingkat pengetahuan responden dapat dilihat pada kelompok perlakuan sebelum dilakukan pemberian dengan media *Flash Card* mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang dan setelah diberikan media permainan *Flash Card* sebagian besar pengetahuan responden menjadi baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rerata pengetahuan sebelum intervensi media *Flash Card* adalah 4.28 dan sesudah diberikan intervensi media *Flash Card* 8.59. Hal ini membuktikan bahwa edukasi melalui media *Flash Card* terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *Flash Card*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Haris, 2017). Hasil penelitian (Sri Rachmawati, 2020) sebelum dilakukan edukasi menggunakan media *Flash Card* memiliki rerata 10.26 Sementara setelah dilakukan edukasi menggunakan media *Flash Card* memiliki nilai rerata 16.52. Terdapat pengaruh dengan pemberian media *flash card* terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan stunting. Seperti yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) bahwa pengetahuan dapat bertambah karena adanya tambahan informasi dari media cetak, elektronik, maupun petugas penyuluh kesehatan.

Peningkatan pengetahuan dapat dipengaruhi juga oleh beberapa faktor, seperti pendidikan, pengalaman pribadi atau dari orang lain, lingkungan dan media

massa (Notoatmodjo, 2012). Pemanfaatan media dalam memberikan pendidikan kesehatan bertujuan untuk menarik perhatian seseorang terhadap suatu masalah atau terhadap informasi yang akan diberikan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Musdalipa, 2013). Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan yang membantu individu, kelompok atau masyarakat untuk meningkatkan kemampuan baik berupa pengetahuan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini terdapat 10 pertanyaan pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja. Setelah diberikan intervensi dengan media *flash card* terdapat jawaban meningkat sangat baik pada nomor 4 mengenai fungsi filter (gabus) pada rokok. Pada pertanyaan nomor 4 dikarenakan dari opsi pilihan membuat responden mengetahui fungsi filter untuk bahaya merokok yaitu (92.3), dan terdapat jawaban masih banyak salah pada pertanyaan nomor 6 (79.4) peningkatan sedikit dikarenakan untuk opsi pertanyaan dan jawaban pada soal yg hampir menyerupai dan responden kurang teliti untuk memilih jawaban.

Menurut (Puspitaningrum dkk 2017) peningkatan pengetahuan remaja juga dipengaruhi oleh jarak antara waktu intervensi dengan *posttest*. Hal ini dikarenakan berkaitan dengan ingatan dalam menyimpan informasi (retensi). Semakin cepat jarak antara waktu intervensi dengan *posttest* maka hasil *posttest* akan semakin membaik karena ingatannya masih kuat. Jika semakin lama jarak antara waktu intervensi dengan *posttest* maka retensi seseorang tidak akan bertahan lama. Sebanyak 54% materi akan diingat setelah 1 hari, 35% materi akan diingat setelah 7 hari, 21% materi akan diingat setelah 14 hari, dan 8% materi akan diingat setelah 14 hari. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa setelah 14 hari, 90% remaja hampir melupakan informasi yang telah didapat.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu adanya akses informasi dan pengalaman. Akses informasi merupakan suatu media yang dapat diberikan informasi dan pengetahuan seseorang. Semakin banyak mengakses informasi

maka akan semakin banyak pengetahuan yang diperoleh (Notoatmodjo, 2013). Peningkatan pengetahuan dapat dipengaruhi juga oleh beberapa faktor, seperti pendidikan, pengalaman pribadi atau dari orang lain, lingkungan dan media massa (Notoatmodjo, 2012).

Pemanfaatan media dalam memberikan pendidikan kesehatan bertujuan untuk menarik perhatian seseorang terhadap suatu masalah atau terhadap informasi yang akan diberikan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang (Machfoed I, 2005). Pendidikan Kesehatan merupakan kegiatan yang membantu individu, kelompok atau masyarakat untuk meningkatkan kemampuan baik berupa pengetahuan, sikap dan psikomotor untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal (Notoatmodjo, 2012).

2. Pengaruh media *Flash Card* terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu

Penelitian ini menemukan bahwa didapatkan pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi melalui media *Flash Card Pretest* dengan nilai rerata 4.28 sedangkan pengetahuan remaja sesudah diberikan edukasi melalui media *Flash Card posttest* dengan nilai rerata 8.59 didapatkan hasil selisih mean pengetahuan sebelum dan sesudah adalah 4.31 hal ini menunjukkan bahwa rerata peningkatan skor pengetahuan terjadi peningkatan. Berdasarkan tabel didapat nilai $p \text{ value} = 0,000 \leq 0,05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh media *flash card* terhadap pengetahuan bahaya merokok di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu.

Hasil penelitian (Sri Rachmawati, 2020) sebelum dilakukan edukasi menggunakan media *Flash Card* memiliki rata-rata 10.26 (54%) Sementara setelah dilakukan edukasi menggunakan media *Flash Card* memiliki nilai rerata 16.52 (86.94%) Terdapat pengaruh dengan pemberian media *flash card* terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan stunting. Hasil penelitian terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari nilai rerata 72, 09 meningkat menjadi 83, 46 setelah diberikan penyuluhan. Sejalan dengan penelitian (R & Lihattus, 2022) terdapat perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi tentang Pencegahan COVID-19 dengan *Flash Card*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu media. Media berfungsi untuk memudahkan seseorang dalam memahami informasi yang dianggap rumit. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan keberhasilan dalam memberikan edukasi kesehatan dengan media *Flash Card*. Selain itu, Peningkatan pengetahuan ini diperoleh dari proses belajar dengan memanfaatkan semua alat indera, dimana 13% dari pengetahuan diperoleh melalui indera dengar dan 35-55% melalui indera pendengaran dan penglihatan. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberian edukasi Kesehatan reproduksi yaitu menghasilkan peningkatan pengetahuan yang akan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku (Ganela Theresa Carolin, 2020).

Remaja adalah masa transisi dari periode anak menuju dewasa. Karakteristik seseorang yang sudah memasuki usia remaja salah satunya adalah timbulnya rasa ingin tahu terhadap informasi. Biasanya informasi tersebut diperoleh dari buku, majalah, tabloid bahkan Internet. Hal ini terlihat bahwa buku merupakan salah satu media yang diminati remaja untuk memperoleh informasi.

Penggunaan media *Flash card* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu serta merangsang pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simbol bahan tulis sampai kepada memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis (Susilana 2008). Jadi dapat penulis simpulkan media *Flash Card* memang salah satu media yang sangat menarik dan bagus bila diterapkan pada pembelajaran , mengingat kartu cepat ini dapat mengaktifkan seluruh siswa sehingga siswa akan lebih aktif dan bisa menghafal kosa kata dengan baik. Menurut (Indriana 2011)..

Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media *Flash Card*. *Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 8x12 cm (Susilana & Cepi 2008), Media *Flash Card* dipilih karena dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena memiliki keuntungan diantaranya yaitu informasi yang disampaikan efektif karena pada *Flash Card* terdapat gambar, teks atau symbol untuk membantu mengarahkan serta mengingatkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks atau symbol yang terdapat pada kartu. Dan melalui media *Flash Card* ini remaja akan mengeluarkan argument atau pendapat dari hasil

menganalisa serta menginterpretasikan keterangan gambar dan teks yang terdapat dalam media *Flash Card*, Media *Flash Card* ini mampu meningkatkan pemahaman, daya ingat serta daya nalar remaja dalam mempelajari suatu objek, sehingga media *Flash Card* ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran termasuk dalam pemberian pendidikan kesehatan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentang pengaruh media *flash card* terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu masih memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Peneliti mengalami kesulitan saat intervensi menggunakan media flash card siswa sedang sibuk melakukan class meeting.
2. Pada penelitian ini intervensi menggunakan media flash card dan memberikan kuesioner posstest dilakukan dalam satu hari pada tanggal 17 juni 2022.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dari pengaruh media *Flash Card* terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu, maka dapat diambil simpulan :

1. Ada peningkatan skor pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan media *Flash Card* tentang bahaya merokok.
2. Ada pengaruh media *Flash Card* terhadap pengetahuan remaja tentang bahaya merokok

B. Saran

1. Instansi Pendidikan

Flash Card dapat dijadikan media pembelajaran di sekolah dapat digunakan sebagai media dalam memberikan edukasi kesehatan ketika melaksanakan praktik kerja lapangan dan referensi yang bermanfaat khususnya tentang media *Flash Card* terhadap perubahan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok .

2. Bagi Program Sarjana Terapan

Flash Card dapat dijadikan untuk media edukasi kesehatan dapat menjadi masukan dan referensi untuk mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian dengan variable yang lebih beragam dalam menggunakan media *Flash Card* terhadap perubahan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Flash Card dapat digunakan sebagai media untuk penelitian serupa dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada penelitian yang akan datang dalam membuat penelitian yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2012. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Edisi Revisi 2012. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aksol, M. I. M., & Sodik, M. A. (2021). *Bahaya Merokok Bagi Masa Depan dan Kesehatan. Bahaya Merokok*, 1–5. <https://osf.io/preprints/eg6xy/>
- Ali ma'ruf. 2015. *Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa Kelas V SDN Pucung lor 02, Cilacap*
- Ambarwati. 2014. *Media leaflet, Video, dan Pengetahuan Siswa SD* (Studi pada Siswa SDN 78 Sabrang Lor, Mojosoongo, Surakarta), *Jurnal Kemas* 10 (1): 7-13.
- Astuti, K. 2012. Gambaran Perilaku Merokok Pada Remaja di Kabupaten Bantul. *Jurnal Psikologi* 10(1):77-87.
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya (edisi ke-2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik kota Bengkulu. 2015. Bengkulu dalam Angka 2015.(15:23)
- Firnanda agustiawan. (2019). *Efektivitas metode ceramah menggunakan media kaber (kartu berpasangan) terhadap pengetahuan dan sikap tentang rokok pada anak sekolah dasar (sd) n 78 Kota bengkulu*.
- Global Youth Tobacco Survey (GYTS). 2014. *Indonesia Report 2014*. Dari (29 Maret 2019).
- Hamdan. S. 2015. *Pengaruh Peringatan Bahaya Rokok Bergambar pada Intensi Berhenti Merokok. Jurnal sosial dan pembangunan (Mimbar)* 31(1)
- Hasan, S. A. & Mulyo, H., M. 2014. *Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* 2(3): 128-135.
- Ikhsan, H. 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok terhadap Perilaku Mengurangi Konsumsi Rokok pada Remaja (Studi Kasus di Dukuh Kluweng Desa Kejambon Kecamatan Taman kabupaten Pematang). Abstrak. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 2(1): 1-7.
- Kemenkes. 2011. *Pedoman Keamanan Pangan di Sekolah Dasar. Direktorat Bina Gizi Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Kandungan dalam Sebatang Rokok*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan. (2021). *Apa itu yang disebut dengan Perokok Pasif*. 2021.

- Kholid, A. 2014. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo
- Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), 2012, *Menyelamatkan Anak dari Bahaya Rokok*, Komnas Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Jakarta. (28 Oktober 2015). .
- Mubarak AH, Stephani R, Sumarna, Eggy P. 2014. Studi Kontribusi Faktor Determinan Intensi Merokok Dalam rangka pencegahan perilaku merokok pada siswa Sekolah Dasar di Kota Bandung. Bandung. *Prosiding Sosial, Ekonomi, dan Humaniora* 4(1): 36-46
- Musadalipa (2013). *Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Risiko Merokok Pada Siswa SD Negeri Bugoro Kabupaten Pangkep*. Fkm Unhas Makasar
- Nadia L. Pengaruh Negatif Merokok terhadap Kesehatan dan Kesadaran Masyarakat Urban. In: *Pengaruh Negatif Merokok terhadap Kesehatan dan Kesadaran Masyarakat Urban Tanggerang Selatan*; 2016.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* Rineka Cipta: Jakarta.
- Nugroho RS. *Perilaku Merokok Sebagai Identitas Sosial Remaja Dalam Pergaulan Di Surabaya*. J Ilm Dep Sosiol FISIP Univ Airlangga 2017;22.
- Priyanto, Agus. 2012. *Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Melalui Poster Dengan Partisipasi Siswadi Kabupaten Gorontalo*. *Berita Kedokteran Masyarakat* 28 (1): 1- 7.
- Promkes Departemen kesehatan RI. 2011 dan Riskesdas 2018. *Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Puspitaningrum, W., F. Agushyana., A. Mawarni., dan D. Nugroho. 2017. *Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren AL-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Rahmadi, A. Yuniar, Y., Yenita 2013. *Hubungan pengetahuan dan Sikap terhadap Rokok dengan Kebiasaan Merokok Sisa SMP di kota Padang* . *Jurnal Kesehatan Andalas* 2 (1): 25-28
- Riskesdas. 2018. *Data Presentasi Perokok Berdasarkan Usia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Southeast Asia Tobacco Control Alliance. Indonesia , Negara dengan Jumlah Perokok Terbanyak di Asean [Internet]. 2016.
- Sulistiyowati S Lily. 2017. *Kebijakan Dan Strategi Penerapan Dan Perluasan Kawasan Tanpa Rokok Di Indonesia*.

Syarifudin. M. (2019). Penggunaan Media Belajar Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Asap Rokok Pada Siswa Sekolah Dasar. *Intructional Development Journal (IDJ)*. 2(2): 71

Tandra Hans, 2003, *Merokok dan Kesehatan*. Diakses 7 Desember 2015.

Wijayanti E, Dewi C, Rifqatussa'adah R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Remaja Kampung Bojong Rawalele, Jatimakmur, Bekasi. *Glob Med Heal Commun*.2017

L

A

M

P

I

R

A

N

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Dengan ini, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :.....

Usia :.....

Alamat :.....

Menyatakan kesediaan untuk turut berpartisipasi untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Riski Ilahi mahasiswa Program Studi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan judul penelitian “Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMP 21 Kota Bengkulu”.

Persetujuan ini saya buat secara sukarela, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Bengkulu,.....2022

Responden

(.....)

Media Flash card



zat-zat yang terdapat dalam rokok



Zat pada rokok yang menyebabkan kanker adalah?



Zat pada rokok yang menyebabkan ketagihan adalah?



Kandungan zat kimia pada rokok dapat merusak?



Fungsi filter (gabus) pada rokok adalah?



Nikotin dan tar merupakan kandungan pada?



Kanker paru-paru merupakan akibat dari?



Kandungan nikotin dan tar pada rokok sangat berbahaya bagi?



Pengaruh rokok pada paru-paru adalah?



Kanker yang diderita seorang perokok adalah kanker bibir, mulut dan tenggorokan, hal itu disebabkan karena ?

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BAHAYA MEROKOK DI SMP 21 KOTA BENGKULU

I. Karakteristik Responden

Petunjuk pengisian : Isilah lembar biodata anda dengan lengkap

Nama :

Kelas :

Umur :

Jenis Kelamin :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat !

<p>1. Berikut ini adalah zat-zat yang terdapat dalam rokok kecuali?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Nikotin dan tarb. Methanol dan amoniac. Hidrogen sianida dan akroleind. Asam askorbat dan natrium klorida (Nacl) <p>2. Zat pada rokok yang menyebabkan ketagihan adalah?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Tarb. Nikotinc. Tembakaud. Karbon monoksida <p>3. Zat pada rokok yang menyebabkan kanker adalah?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Tarb. Nikotinc. Tembakaud. Karbon monoksida <p>4. Fungsi filter (gabus) pada rokok adalah?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Mengurangi asap rokokb. Asap yang dihisap tidak panasc. Menambah kenikmatan saat merokokd. Mengurangi zat-zat berbahaya yang terhisap <p>5. Kandungan zat kimia pada rokok dapat merusak?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Lambungb. Otakc. Kulitd. Rambut	<p>6. Nikotin dan tar merupakan kandungan pada?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Makananb. Minumanc. Rokokd. Es cream <p>7. Kandungan nikotin dan tar pada rokok sangat berbahaya bagi?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Hewanb. Lingkunganc. Manusiad. Tumbuh-tumbuhan <p>8. Pengaruh rokok pada paru-paru adalah?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Asmab. Kanker paru-paruc. Bronkhitisd. Semua benar <p>9. Kanker bibir, mulut dan tenggorokan, hal itu disebabkan ?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Panas dari asap rokokb. Rokok yang tidak memakai filterc. Rasa manis pada kertas rokokd. Tidak memakai pipa <p>10. Kanker paru-paru merupakan akibat dari?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Obesitasb. Merokokc. Gizi kurangd. Kurang vit C <p style="text-align: right;"><i>(Sumber : Ali Ma'aruf, 2015)</i></p>
--	--

Pretest



Memperkenalkan diri, informed consent, absen



Membagikan kuesioner pretest



Mengumpulkan hasil kuesioner pretest siswa-siswi

Posttest



Menjelaskan cara bermain media flashcard dan membagikan kertas kuesioner posttest



Bermain media flash card



Poto bersama siswa-siswi smp negeri 21 kota bengkulu

Frequency Table

		Pretest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2	2	5.1	5.1	5.1
	3	5	12.8	12.8	17.9
	4	17	43.6	43.6	61.5
	5	11	28.2	28.2	89.7
	6	3	7.7	7.7	97.4
	7	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

		Posttest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	7	3	7.7	7.7	7.7
	8	14	35.9	35.9	43.6
	9	18	46.2	46.2	89.7
	10	4	10.3	10.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	39	2	7	4.28	1.050
Posttest	39	7	10	8.59	.785
Valid N (listwise)	39				

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.221	39	.000	.916	39	.006
Posttest	.263	39	.000	.859	39	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	39 ^b	20.00	780.00
	Ties	0 ^c		
	Total	39		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-5.484 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

MASTER TABEL

PENGARUH MEDIA FLASH CARD TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BAHAYA MEROKOK DI SMP 21 KOTA BENGKUI

NO RESPONDEN	NAMA	PENGETAHUAN PRETEST										TOTAL	PENGETAHUAN POSTTEST										TOTAL
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	ANDIKA	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
2	FAREL	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
3	ILHAM	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	
4	ANDI	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	
5	CEFFI	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	
6	AJI	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	
7	FAJRI	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	
8	ZAKI	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	
9	SHERYN	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	
10	RIZKI	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	
11	HANISA	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	3	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	
12	ANISA	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	
13	LENSI	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	
14	SATRIA	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	
15	MEIZA	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	
16	GRACIA FITRI	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	4	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	
17	DEVRIISA	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	
18	AULIANA	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	
19	ANGGA	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	
20	NAYLA ZAHRA	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	
21	JUPRI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	
22	RANGGA	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	
23	FARIS	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
24	ALIF	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	
25	ENDI	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	
26	AISHA	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	
27	MARIA	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	
28	ABDUL BALIK	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	
29	MELINDA	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	
30	JENNITA	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	
31	NATASYA	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
32	APRIANZA	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
33	RAYHAN	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	
34	RAFIQ	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
35	ANISYAH	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	
36	ALDO	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
37	WILDAN	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	
38	KHEVIN	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
39	BILQIS	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	
	JUMLAH	12	17	13	10	17	26	23	10	15	23		33	36	36	36	32	31	34	32	32	33	

0

PRETEST POESTEST

30,7 84,6

43,5 92,3

33,3 92,3

25,6 92,3

43,5 82

66,6 79,4

58,9 87

25,6 82

25,6 82

61,5 84,6



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



08 Juni 2022

Nomor : : DM. 01.04/1900...../2/2022
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Muhammad Riski Ilahi
NIM : P05170018020
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 083164652642
Tempat Penelitian : SMP 21 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 1 sd 30 juni 2022
Judul : Pengaruh Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMP 21 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810091988031005

Tembusan disampaikan kepada:

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

PENGARUH MEDIA FLASH CARD TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BAHAYA MEROKOK DI SMP 21 KOTA BENGKULU

Sasaran Penelitian : Siswa SMP 21 Kota Bengkulu

Peneliti : Muhammad Riski Ilahi

Validator : *Abdussalam Al Akbar*

PETUNJUK:

1. Lembar ini diisi oleh validator.
2. Lembar ini dimaksud untuk validasi instrumen pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator.
3. Pemberian nilai dengan cara menuliskan point nilai.
4. Petunjuk penilaian sebagai berikut :

Sangat baik : 5

Baik : 4

Cukup Baik : 3

Kurang Baik : 2

Tidak Baik : 1

UJI KELAYAKAN LEMBASIS OLEH AHLI MEDIA

Peneliti : Muhammad Riski Ilahi

Judul : Pengaruh Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMP 21 Kota Bengkulu

NO	INDIKATOR	PILIHAN JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Memperjelas dan mempermudah proses pembelajaran		✓			
2.	Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra		✓			
3.	Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi		✓			
4.	Lebih menarik perhatian		✓			
5.	Meningkatkan motivasi baca		✓			
6.	Kualitas gambar		✓			
7.	Tampilan gambar		✓			
8.	Penggunaan gambar		✓			
9.	Ukuran tulisan		✓			
10.	Bentuk tulisan		✓			
11.	Istilah dan kalimat		✓			
12.	Konsisten		✓			
13.	Jumlah halaman		✓			
14.	Ukuran kertas		✓			
15.	Sistematika		✓			
16.	Kejelasan		✓			
17.	Daya Tarik		✓			
18.	Mempermudah bagi penggunanya		✓			
Jumlah Skor						
Skor Maksimal						
Persentase						
Kriteria						

Sumber Kutipan: Gani Gustaning (2014)

KESALAHAN, KOMENTAR, DAN SARAN PERBAIKAN

Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
Komentar	

A. KESIMPULAN

Kesimpulan secara umum tentang media penilaian Ahli Media

Layak untuk diujicobakan	✓
Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak untuk diujicobakan	

Bengkulu, 4 JUNI 2022
Ahli Media



(Abdussalam Al Akbar, M Kom
02.05 1092 .01

KUESIONER
LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Pengetahuan Remaja
Tentang Bahaya Merokok Di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu
Sasaran Penelitian : Siswa-Siswi SMP Negeri 20 Kota Bengkulu
Peneliti : Muhammad Riski Ilahi
Ahli Materi :

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan media pembelajaran *Flash Card* yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

5 = sangat baik
4 = baik
3 = cukup
2 = kurang
1 = sangat kurang

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Materi

No.	Aspek Pembelajaran	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar		✓			
2	Kesesuaian materi dengan indikator		✓			
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓				
4	Penumbuhan motivasi untuk memahami materi		✓			
5	Aktualitas materi yang disajikan		✓			
6	Kecukupan jumlah soal	✓				
7	Kelengkapan cakupan soal		✓			
8	Tingkat kesulitan soal sesuai materi		✓			
9	Variasi soal		✓			
10	Kedalaman soal sesuai materi		✓			
11	Kemudahan pembelajaran untuk dipahami		✓			
12	Bahasa soal yang mudah dipahami		✓			
13	Keruntutan alur piker		✓			
14	Kejelasan uraian soal		✓			
15	Kejelasan petunjuk belajar		✓			
16	Kebenaran soal secara teori dan konsep		✓			
17	Ketepatan penggunaan istilah dan pernyataan		✓			
18	Ketepatan kunci jawaban dengan soal	✓				
19	Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi		✓			

B. Kebenaran Materi

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	ada perbandingan yg sama	- vbdh perbandinganya!


C. Komentar/Saran

D. Kesimpulan:

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Bengkulu, 3. JUNI 2022
Ahli Materi


(..... Budi Hartono SMN, Mj)



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



08 Juni 2022

Nomor : : DM. 01.04/1231..../2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Muhammad Riski Ilahi
NIM : P05170018020
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 083164652642
Tempat Penelitian : SMP 21 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 1 sd 30 Juni 2022
Judul : Pengaruh Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMP 21 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070/ 774 /D.Kes/2022

Tentang
IZIN PENELITIAN

Dasar Surat : 1.Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1979/VI/2022 Tanggal 08 Juni 2022
2.Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/600/B.Kesbangpol/2022 Tanggal 31 Mei 2022, Perihal : Izin Penelitian dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI)/Skripsi atas nama :

Nama : Muhammad Riski Ilahi
N I M : P05170018020
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Pengaruh Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok di SMP 21 Kota Bengkulu.
Daerah Penelitian : SMP Negeri 21 Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 01 Juni 2022 s.d 30 Juni 2022
No.HP / Email : 083164652642 / riskiilahimuhammad02@gmail.com

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U

PADA TANGGAL : 14 JUNI 2022

**An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU**

Sekretaris

NURHIDAYA EL, S.Farm, Apt, ME
Pembina, IV/a

Nip. 198002122005022004

Tembusan :

- Ka. SMP Negeri 21 Kota Bengkulu
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227, Telp (0736) 21429, Fax (0736) 345444
Website: disdik.bengkulu.go.id, email: disdikbengkulu@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

/Nomor : 421.2/04/II.D.DIK/2022

Dasar : Surat Kementerian Kesehatan RI Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu Nomor:DM.01.04/1980/2/2022 Tanggal 8 Juni 2022 Tentang Izin Penelitian

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan Pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin Penelitian kepada:

Nama : **Muhammad Riski Ilahi**
NIM : **P05170018020**
Jurusan : **Promosi Kesehatan**
Prodi : **Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan**
Judul Penelitian : **"Pengaruh Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMP 21 Kota Bengkulu"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a.Tempat Penelitian : SMPN 21 Kota Bengkulu
b.Waktu Penelitian : 1-30 juni 2022
- Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan.
- Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 13 Juni 2022

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bengkulu
Kabid Dikdas



Beni Rasdiwansyah, S.Pd.MT
NIP.196910072007011040

Tembusan :

- Walikota Bengkulu
- Wakil Direktur Poltekes Kemensek Bengkulu
- Kepala Sekolah SMP N 21 Kota Bengkulu
- Arsip



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
S M P NEGERI 21 KOTA BENGKULU

Alamat : Jalan Merapi Ujung, Kel.Panorama Telp. (0736) 28117
NPSN 10702473. email: 21smpkotabengkulu@gmail.com



A K R E D I T A S I A

SURAT KETERANGAN
Nomor: 800/275 /SMPN 21/ 2022

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor: DM.01.04/1537/2/2022 dari Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekes Kemenkes Bengkulu pada tanggal 23 Mei 2022, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Kota Bengkulu menerangkan bahwa mahasisiwa berikut:

Nama : Muhammad Riski Ilahi
NIM : P05170018063
Jurusan : Promosi Kesehatan
Prodi : Promosi Kesehatan Progran Sarjana Terapan
Universitas : Poltekes Kemenkes Bengkulu
Waktu Penelitian : 1 s.d 30 Juni 2022

Yang bersangkutan telah selesai Penelitian di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu dengan Judul "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok di SMP 21 Kota Bengkulu".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 03 Agustus 2022
Kepala SMP N 21 Kota Bengkulu

Helga Pd., MM.
NIP. 198407272008042022





DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU

SMP NEGERI 21

Alamat : Jalan Merapi Ujung, Kel.Panorama Telp. (0736) 28117

Website: smpn21kotabengkulu.blogspot.com email: 21smpkotabengkulu@gmail.com



AKREDITASI A

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/ 195/SMPN 21/ 2022

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Nomor: DM.01.04/1537/2/2022 dari Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekes Kemenkes Bengkulu pada tanggal 23 Mei 2022, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 21 Kota Bengkulu menerangkan bahwa mahasisiwa berikut:

Nama	: Muhammad Riski Ilahi
NIM	: P05170018063
Jurusan	: Promosi Kesehatan
Prodi	: Promosi Kesehatan Progran Sarjana Terapan
Universitas	: Poltekes Kemenkes Bengkulu
Waktu Penelitian	: 1 s.d 30 Juni 2022

Yang bersangkutan diizinkan Penelitian di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu dengan Judul **“Pengaruh Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok di SMP 21 Kota Bengkulu”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 08 Juni 2022

Kepala SMPN 21 Kota Bengkulu



Helen, S.Pd.,MM.

NIP. 198407272008042022